

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Asumsi dan Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Pengembangan	11
2.2.1. Pengertian pengembangan	11
2.2.2. Pengembangan wilayah	12
2.2.3. Sentra industri	15
2.3. Perubahan Teknologi	16
2.4. Teknologi	17
2.4.1. Definisi teknologi	18
2.4.2. Komponen – komponen dasar teknologi	20

2.4.3	Peranan teknologi	21
2.4.4.	Kemampuan teknologi	23
2.4.5.	Definisi dan jenis transfer teknologi	24
2.5.	Usulan Pengembangan	29
2.5.1	Identifikasi Masalah	29
2.5.1.1.	<i>Forced Field Analysis</i>	29
2.5.1.2.	<i>Affinity Diagram</i>	30
2.5.1.3.	<i>SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat)</i>	31
2.6.	Proses Produksi Pengecoran Logam	33
2.7	Penelitian Kualitatif	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1.	Tahap Awal Penelitian	39
3.2.	Survei Sentra Industri	39
3.3.	Studi Literatur	39
3.4.	Perumusan Masalah	40
3.5.	Tujuan Penelitian	40
3.6.	Pengumpulan Data	41
3.6.1.	Data-data penelitian	41
3.6.2.	Metode pengumpulan data	42
3.7.	Identifikasi Masalah	46
3.7.1.	Identifikasi perkembangan	46
3.7.2.	Identifikasi perubahan teknologi	46
3.7.3.	Identifikasi transfer teknologi	46
3.8.	Analisis dan Pembahasan	48
3.8.1.	Analisis masalah	48
3.8.2.	Usulan Pengembangan	48
3.9.	Kesimpulan dan Saran	48

BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.	Perkembangan Sentra Industri Pengecoran Logam Ceper	49
4.1.1.	Tahap awal mula adanya pengecoran di daerah ceper	52
4.1.2.	Tahap perkembangan I (zaman penjajahan Belanda)	53
4.1.3.	Tahap perkembangan II (tahap penjajahan Jepang)	53
4.1.4.	Tahap perkembangan III (masuknya dapur Tungkik)	54
4.1.5.	Tahap perkembangan IV (berdirinya Koperasi Batur Jaya)	54
4.1.6.	Tahap perkembangan V (masuknya dapur Kupola)	58
4.1.7.	Tahap perkembangan VI (masuknya dapur Induksi)	59
4.1.8.	Tahap perkembangan VII (berdirinya Politeknik Manufaktur Ceper)	59
4.1.9.	<i>Milestones</i> Perkembangan Sentra Industri Pengecoran Logam Ceper	62
4.1.10.	Kondisi saat ini	63
4.1.10.1.	suplier	66
4.1.10.2.	Perusahaan	67
4.1.10.3.	Produk	71
4.1.10.4.	Pasar	73
4.2.	Perubahan Teknologi Dapur Peleburan di Sentra Industri Pengecoran Logam Ceper	77
4.2.1.	Perubahan dari Besalen ke dapur Tungkik	77
4.2.2.	Perubahan dari dapur Tungkik ke dapur Kupola	82
4.2.3.	Perubahan dari dapur Kupola ke dapur Induksi	86
4.2.4.	Kondisi saat ini	94
4.3.	Proses Transfer Teknologi di Sentra Industri Pengecoran Logam Ceper	98
4.3.1.	Sebab terjadinya transfer teknologi dapur peleburan	98
4.3.1.1.	Sebab terjadinya transfer teknologi dapur Besalen	98
4.3.1.2.	Sebab terjadinya transfer teknologi dapur Tungkik	99

4.3.1.3.	Sebab terjadinya transfer teknologi dapur Kupola	99
4.3.1.4.	Sebab terjadinya transfer teknologi dapur Induksi	100
4.3.2.	Transfer teknologi	101
4.3.2.1.	Transfer teknologi horizontal	101
4.3.2.2.	Transfer teknologi vertikal	119
4.4.	Usulan Pengembangan Bagi Sentra Industri Pengecoran Logam Ceper	121
4.4.1.	Analisis faktor pendukung dan penghambat perkembangan	121
4.4.2.	Analisis masalah ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pasar dengan produk yang berkualitas	126
4.4.3.	Analisis <i>strength, weaknees, opportunity</i> dan <i>threat</i>	130
4.4.4.	Usulan pengembangan bagi Sentra Industri Pengecoran Logam Ceper	131
4.4.2.1.	Meningkatkan sistem subkontrak	131
4.4.2.2.	Mencari informasi permintaan pasar	133
4.4.2.3.	Meningkatkan produksi produk baja paduan	134
4.4.2.4.	Membuat sistem informasi geografis yang memetakan spesifikasi Perusahaan	135
4.4.2.5.	Meningkatkan koordinasi proses produksi	136
4.4.2.6.	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja	137
4.4.2.7.	Melakukan investasi	138
4.4.2.8.	Mengatasi kenaikan harga bahan baku oleh pemerintah	140
4.4.2.9.	Pembentukan pusat inovasi	142
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	144
5.2.	Saran	145
DAFTAR PUSTAKA		146
LAMPIRAN		149

